

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

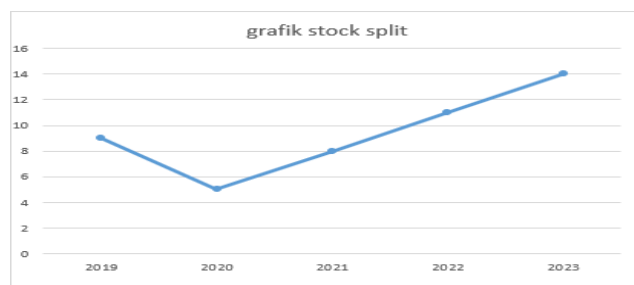
Di era globalisasi dan kemajuan teknologi serta berkembangnya inovasi dan informasi, bisnis menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat. Kemajuan bisnis ini melibatkan berbagai aspek, seperti pemasaran, manajemen, keuangan dan sumber daya manusia. Dalam menghadapi kemajuan bisnis ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku bisnis, diantaranya persaingan yang semakin ketat, isu global yang bisa mempengaruhi dunia. Dalam sektor yang berkembang, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lain untuk mempertahankan pangsa pasar dan bisa meningkatkan pendapatan. Selain itu juga kemajuan teknologi juga menjadi tantangan signifikan, dimana perusahaan dituntut mampu mengikuti perkembangan teknologi agar tetap relevan dan bisa memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi produksi, dan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi.

Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu, perusahaan, atau lembaga untuk menanamkan modal atau dana dalam suatu proyek atau aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena dapat mendorong peningkatan produksi, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Menurut (Nuzula dan Nurlaily, 2020) investasi adalah proses pengelolaan dana atau menanamkan modal di masa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari.

Pasar modal Indonesia mempunyai peran yang penting untuk perekonomian negara, karena dengan adanya pasar modal investor bisa dengan mudah untuk menginvestasikan dananya pada securities yang di percaya dengan harapan mendapatkan keuntungan (return). Menurut (Susanto dkk, 2023) menyebutkan pasar modal merupakan sistem keuangan

yang terorganisir dan terstruktur dimana modal perdagangan dalam jangka panjang, baik modal sendiri maupun utang, antara investor dan emiten, dengan tujuan mengembangkan investasi.

Dalam industri pasar modal, ada suatu istilah yakni Stock split menurut (Rahayu dan Haq, 2023) Stock split yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan mengurangi nilai nominal saham suatu perusahaan ekuitas *stakeholders*. Stock split merupakan pembagian saham yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas saham dan menarik minat investor. (Menurut Amin, 2020), stock split menjadi salah satu aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat menjangkau investor yang lebih banyak dengan cara memecah saham yang harganya dinilai sudah teralutinggi menjadi nominal yang lebih kecil. Dalam stock split, jumlah saham yang ada diperbanyak dengan perbandingan tertentu, sementara nilai nominal saham dikurangi. Tingkat kemahalan harga saham, volume activity, return saham, dan Earning per share (EPS) merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan stock split. Tingkat kemahalan harga saham mengacu pada perbedaan antara harga saham aktual dengan harga wajar yang seharusnya. Volume activity menggambarkan aktivitas perdagangan saham yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Return saham adalah tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari investasi saham. Earning per share (EPS) adalah rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan per saham yang beredar.



Sumber : data diolah idx.co.id

Gambar 1.1 Grafik stock split tahun 2019 - 2023

Dapat dilihat dari gambar grafik di atas bahwa trend atau keputusan

stock split pada perusahaan yang ada di pasar modal 5 tahun terakhir menggambarkan kenaikan dimulai dari tahun ketahun dari tahun 2020 sampai 2023, dan hanya tahun 2019 mengalami penurunan dari 9 perusahaan ke 5 perusahaan di tahun 2020. Dengan demikian keputusan perusahaan mengambil keputusan stock split dari tahun ketahun meningkat dengan berbagai alasan agar terlaksananya kemajuan perkembangan suatu perusahaan yang melakukan stock split, karena minat investor cenderung lebih banyak karena harga saham yang diperdagangkan lebih murah dari harga terdahulu sebelum terjadinya stock split. Di penelitian ini mengambil objek dari perusahaan yang tergabung di indeks value 30, Dalam bursa saham terdapat banyak indeks sebagai ukuran dari pergerakan harga saham, salah satunya adalah IDX Value30. IDX value 30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki valuasi harga yang rendah dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik (partomuan dan simamora, 2021)

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang pertama yaitu *trading volume activity*, menurut (Prayogo dkk, 2023) Trading Volume Activity adalah metode untuk mencari perbandingan antara jumlah saham yang beredar dengan yang diperdagangkan suatu emiten dalam satu periode. Dalam era digital dan teknologi informasi yang semakin berkembang, akses terhadap informasi pasar semakin mudah dan cepat. Hal ini dapat mempengaruhi *trading volume activity*, karena investor dapat dengan cepat merespons berita dan informasi terkini. Selain itu, dengan adanya pasar saham yang semakin terbuka dan global, fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang lebih kompleks. Perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, dan sentimen pasar global dapat mempengaruhi *trading volume activity* di pasar saham Indonesia.

Trading volume activity yang mana merupakan indikator yang digunakan dalam melihat reaksi pasar trading akan suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham yang ada di pasar

modal. Menurut (Restanti dan Anjani 2023) bahwa ukuran perubahan rata-rata TVA pada sebelum dan sesudah stock split adalah ukuran dari dampak yang terjadi akibat adanya stock split terhadap volume perdagangan saham. Kenaikan volume perdagangan saham terjadi karena adanya kenaikan jual beli oleh para investor di bursa.

Variabel yang kedua yaitu *earning per share*, menurut (Elizabeth,2023) *earning per share* merupakan bentuk pengembalian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *earning per share* maka semakin besar nilai imbal hasil yang diterima investor dan sebaliknya semakin rendah *earning per share* maka semakin kecil nilai imbal hasil yang diterima oleh para investor. Semakin tinggi nilai *earning per share* suatu perusahaan maka akan semakin menarik investor untuk berinvestasi yang mana mampu meningkatkan permintaan (demand) atas saham perusahaan, yang akhirnya akan memungkinkan kenaikan atas harga saham perusahaan (Pambudi,2023).

Variabel ketiga yaitu Profitabilitas, merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian yang dilakukan oleh para investor terhadap kinerja perusahaan guna dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Variabel ini dapat digunakan untuk membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, mengutamakan pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Dapat melakukan pengukuran untuk beberapa periode, yang bertujuan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik menurun atau meningkat, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Adapun dalam variabel ini menggunakan rasio *return on equity* (ROE), menurut (Yuningsih dkk,2023) *return on equity* (ROE) merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. *return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan cara yaitu membagi laba bersih suatu perusahaan dengan jumlah ekuitas sebuah perusahaan, *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan *return* atas penggunaan ekuitas suatu perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih (Rosikin dan Nurhidayati,2023).

Selanjutnya adalah *return* saham, menurut (Almira dan Wiagutini,2020)*return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh seorang investor pemilik saham disuatu perusahaan. Return saham dapat diartikan selisih dari harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden, Semakin tinggi selisih harga saham, maka return yang dihasilkan akan semakin tinggi.(Worotikan,2021)

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya Menurut (Clarisa Destia 2020), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis pengaruh trading volume activity, firm size dan beta saham terhadap return saham pada perusahaan sub sektor peoperty dan real estate di bursa efek indonesia”, menunjukkan bahwa variabel Trading volume activity berpengaruh positif terhadapreturn saham. Serta Menurut Abdullah Krisna dan Sri Megawati Elizabeth(2023), dalam penelitian mereka yang berjudul “Analisis pengaruh earning per share dan return on assets terhadap return saham”, menunjukkan bahwa Earning per share berdampak positif terhadap return saham. Sedangkan menurut Lola Novita(2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur” menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham,yang berarti bahwa jika ROE meningkat maka arah perubahan return saham juga akan meningkat.

Dari beberapa penelitian diatas, penelitian ini diharapkan bisa menguji kembali pengaruh dari variabel trading volume activity, earning per share, dan profitabilitas, terhadap return saham baik secara parsial ataupun secara simultan dengan menggunakan objek perusahaan yang tergabung di indeks value 30. Alasan yang melatar belakangi penulis mengambil objek penelitian di indeks value 30 dikarenakan sudah terfilterisasinya perusahaan yang memiliki harga yang murah namun memiliki kinerja trand keuangan yang bagus, dan menggunakan perusahaan yang melakukan stock split dari tahun 2019 sampai 2023. Salah satu perbedaan dari penelitian ini dengan

penelitian terdahulu, yaitu dimana penelitian terdahulu hanya melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, penelitian ini menggunakan objek yang sudah di kelompokkan yaitu perusahaan yang tergabung indeks value 30 dan juga masih belum banyak penelitian yang melakukan pengaruh secara simultan ketiga variabel yang diambil terhadap return saham. Maka hal ini, menjadi alasan penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Trading Volume Activity*, *Earning per share* Dan *Profitabilitas* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Indeks Value 30* Yang Melakukan *Stocksplit* Periode 2019 – 2023”.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya adalah :

1. Apakah *trading volume activity* mempengaruhi *Return saham* ?
2. Apakah *earning per share* mempengaruhi *Return saham* ?
3. Apakah *profitabilitas* mempengaruhi *Return saham* ?
4. Apakah *trading volume activity*, *earning per share* dan *profitabilitas* mempengaruhi secara simultan atau bersamaan terhadap *return saham*?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *trading volume activity*, mempengaruhi *Return saham*
2. Untuk mengetahui apakah *earning per share*, mempengaruhi *return saham*
3. Untuk mengetahui apakah *profitabilitas*, mempengaruhi *Stock split*
4. Untuk mengetahui apakah *trading volume activity*, *earning per share*, dan *profitabilitas*, secara simultan atau bersamaan

mempengaruhi *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk perguruan tinggi sebagai tambahan bahan literasi yang dimiliki Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan, dan investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa datang.
3. Bagi publik umum, Penelitian ini diharapkan dapat mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang, serta diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan serta mengetahui pemahaman tentang Pengaruh *Trading Volume Activity Earning per share* Dan *Profitabilitas* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Indeks Value 30* Yang Melakukan *Stock split* Periode

2019 – 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di laksanakan dari pengumpulan data, sampai penjelasan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa variabel *trading volume activity* (X1) terhadap, *return* saham (Y) menurut hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan koefisien negatif nilai sebesar -0.138 dan signifikansi variabel *trading volume activity*(X1) sebesar $-0.007 > 0.05$ sedangkan, berdasarkan T hitung variabel *trading volume activity* (X1) memiliki nilai sebesar 3.069 yang mana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan T tabel yang hanya sebesar 1.74588 saja dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *trading volume activity* (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023.

Variabel *earning per share* (X2) terhadap *return* saham (Y) menurut hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan koefisien sebesar 0.000 dan nilai signifikansi variabel *earning per share* (X2) sebesar $0.755 > 0.05$ sedangkan, berdasarkan T hitung variabel *earning per share* (X2) memiliki nilai sebesar -0.318 yang mana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan T tabel yang mana sebesar 1.74588 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023.

Variabel *profitabilitas* (X3) terhadap *return* saham (Y) menurut hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan koefisien sebesar -0.179 dan nilai signifikansi variabel *profitabilitas* (X3) sebesar $0.177 > 0.005$ sedangkan, berdasarkan T hitung variabel *profitabilitas* (X3) memiliki nilai sebesar -1.412 yang mana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan T tabel yang mana sebesar 1.74588 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel

probabilitas X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023.

Dari beberapa paparan kesimpulan diatas maka Jika perusahaan yang besar tidak menjamin perusahaan tersebut bisa membagi deviden atau return yang besar terhadap pemilik saham setiap priodenya, maka investor tidak akan percaya lagi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dapat menghasilkan kesimpulan,dengan demikian penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian selain objek perusahaan yang melakukan stock split agar dapat dijadikan perbandingan.
 - b. Peneliti selanjutnya agar dapat mengubah atau menambah variabel yang akan di uji.
 - c. Peneliti selanjutnya agar menggunakan tahun terbaru sehingga hasil penelitian lebih valid.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini agar menjadi bahan pertimbangan Perusahaan dalam mengambil keputusan.untuk meningkatkan return saham perusahaan

3. Bagi Universitas

Untuk pihak Universitas agar dapat menyimpan skripsi penelitian ini agar dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan untuk hasil uji dari penelitian penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., 2020. Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal?. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, p. Vol 12 No 1.
- Amin, N. F., Garancang, S. & Abunawas, K., 2023. Konsep Umum Populasi Dan Sample Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, pp. 15 -31.
- Humaira, P., 2022. Pengaruh Tingkat Kemahalan Harga Saham, Trading Volume Activity Dan Return. *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, p. 14.
- Jefri, S.Siregar, M. & Kurniaanti, D., 2020. PENGARUH ROE, BVPS, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, pp. Volume 7, No 2.
- Maulana, F., Kosim, A. M. & Abrista, D., 2021. Analisis Pengaruh Tingkat Harga Saham, Return Saham, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Stock Split ISSI Periode 2015– 2020. *el - mal : jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam*, pp. Vol 2, No 3.
- Nabella, S. D., Munandar, A. & Tanjung, R., 2022. LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018. *JURNAL AKUNTANSI*, pp. 97-102.
- Nuzula, N. F. & Nurlaily, F., 2020. *Dasar - Dasar Manajemen Investasi*. Malang: UB.Press.
- Portomuan, F. T. & Simamora, S. C., 2021. PENGARUH CR, DER DAN

ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI INDEKS IDX VALUE 30 PERIODE 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, pp.242 - 255.

Prasetyo, A., Andayani, E. & Sofyan, M., 2020. Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL*, pp. 34-39.

Priangga, F., Suardy, W. & Faldy SN, T. D., 2022. Tinjauan Atas Peranan Sales Promotion Pada PT. Ruang Abadi Properti Indo. *Aplikasi Bisnis Kesatuan*, pp. 75 - 82.

Pridiana, S. & Sunarsi, D., 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang selatan: Pascal Books.

Restanti, Y. D. & Anjani, N. S., 2023. RESPON INVESTOR SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, pp. Volume 6 , Nomor 4.

Susanto, R. M., Budianto, E. W. H. & Dewi, N. D. T., 2023. PEMETAAN PENELITIAN SEPUTAR PASAR MODAL SYARIAH: Studi. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, pp. 168 - 185.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D. & Syafitri, R., 2023. Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, pp. 161- 166.

Yam, J. H. & Taufik, R., 2021. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi*, pp. 96 -102.

Rosikin, R., & Nurhidayati, M. (2023). Pengaruh EPS, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Periode 2015-2020. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 65-74.

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014- 2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1296-1305.
- Ikhlas, A., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Masalah Penelitian/Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12930-12942.
- Apriyanti, R. (2022). Dampak pandemi covid-19 terhadap laporan laba rugi pada bank syariah. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(2), 114-120.
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194- 203.
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa Pelangkian melalui edukasi dan literasi keuangan pasar modal menujumasyarakat cerdas berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 291-298.
- Soebiantoro, U. (2021). Perdagangan Saham yang Paling Moncer dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 15(01).
- Renaldi, M., Ma'mun, M. Y., & Malihah, L. (2022). Analisis Korelasi Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index JII70 TAHUN 2018-2020.

Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS), 3(2), 41-61.

Pasaribu, D., Nainggolan, A., & Angellica, M. (2022). Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama COVID-19. *Jurnal Regionomic*, 4(2), 46-68.

Udjaili, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2)

Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99-108.

Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 23-29..

Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software r. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327-334.

Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35-48.

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.

Misbahuddin, M., Heikal, M., & Bachri, N. (2021). Pengaruh Kepuasan

Kerja Dan Kompensasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Kecamatan Di Wilayah Barat Kabupaten Aceh Utara. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 6(2), 1-10.

Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.

Rozali, Y. A. (2022, January). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. In *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* (Vol. 19, p. 68).

Santika, I. G. N., & Suastika, I. N. (2022). Efforts of State-Owned Enterprises (SOE) in Disseminating Pancasila by Actualizing Tri Hita Karana (THK). *Jurnal Etika Demokrasi (JED)*, 7(1), 14–27. <https://doi.org/10.26618/jed.v>

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.

Adam, M., Sahriman, S., & Sirajang, N. (2023). Penerapan Metode Linearized Ridge Regression pada Data yang Mengandung Multikolinearitas. *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 122-129.

Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 7(1), 793-796.

- Hardana, A. (2023). Hubungan antara kemiskinan dan pendidikan di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 7-19.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). UJI PRASYARAT ANALISIS. *Jurnal Ekonomidan Bisnis*, 2(6), 786-799.
- Ratnادهita, N., Armando, R., Qatrunnada, S., Adi, T. S., Roibafi, T., Nuraini, W. A. S., & Asfari, U. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM Pada ABA Collection Terhadap Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. *Journal of Advances in Information andIndustrial Technology*, 3(1), 19-30.

www.idx.co.id